



UPI

The
Education
University

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Perbedaan Tumbuhan
Dikotil dan Monokotil**



Penyusun :

Mayfa Salsabila

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA
Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Lembar Kerja Peserta Didik

Tujuan

Setelah membaca e-LKPD ini, diharapkan peserta didik mampu memahami perbedaan tumbuhan dikotil dan monokotil mencakup pemahaman konsep, ciri morfologi, siklus hidup serta fungsi organ tumbuhan.

Petunjuk Pengisian

1. Silahkan lengkapi identitas kalian pada kolom dibawah ini!

Nama :

Kelas :

2. Kerjakan setiap aktivitas yang ada pada LKPD ini dengan cermat!

3. Jika telah selesai, silahkan klik “**Finish**”, pilih “**Email my answer to my teacher**”, dan masukkan alamat e-mail berikut ini:

mayzabil0614@gmail.com !

Aktivitas 1. Pengertian Tumbuhan Dikotil dan Monokotil

Lengkapilah paragraf dibawah ini dengan pilihan jawaban yang tepat!

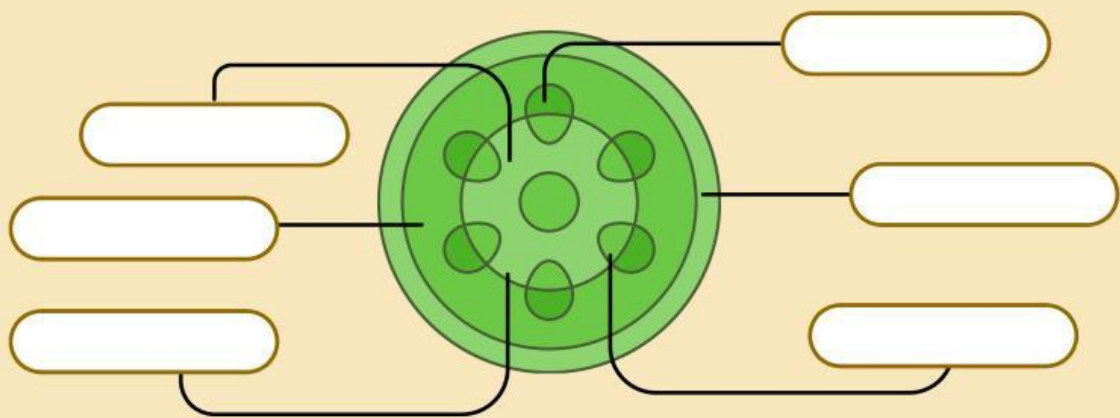
Tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua kelompok utama berdasarkan jumlah keping biji yang dimiliki, yaitu dan . Tumbuhan memiliki biji berkeping satu, tidak membelah saat berkecambah, dan umumnya memiliki akar serabut. Contoh dari tumbuhan ini adalah , , dan . Sebaliknya, tumbuhan memiliki biji berkeping dua, membelah saat berkecambah, serta umumnya memiliki akar tunggang. Contoh tumbuhan ini termasuk , dan .

Aktivitas 2. Ciri Morfologi Tumbuhan Dikotil dan Monokotil

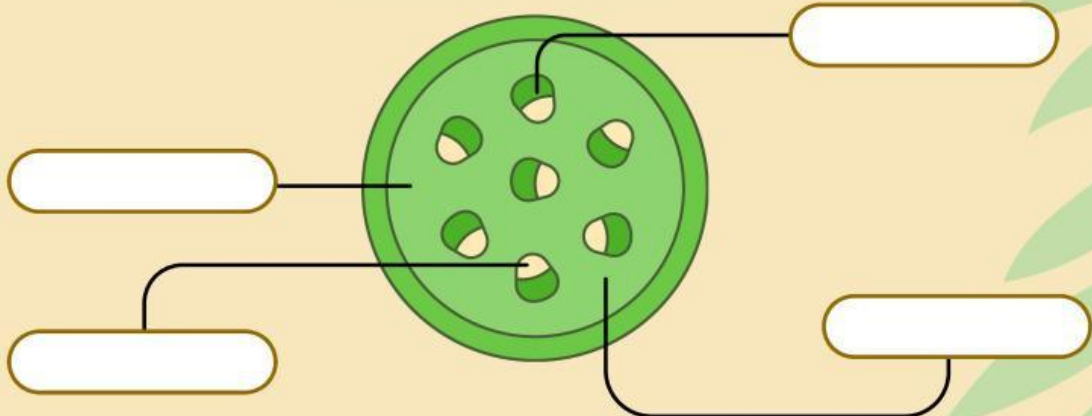
Tumbuhan dikotil dan monokotil adalah dua kelompok utama dalam klasifikasi tumbuhan berbunga yang berbeda berdasarkan ciri morfologinya. Tumbuhan dikotil memiliki biji berkeping dua, akar tunggang, dan daun dengan tulang menjari atau bersirip. Sebaliknya, tumbuhan monokotil memiliki biji berkeping satu, akar serabut, dan daun dengan tulang sejajar.

Tuliskan bagian-bagian batang dikotil dan monokotil dibawah ini dengan benar!

Dikotil



Monokotil



Aktivitas 3. Siklus Hidup Tumbuhan Dikotil dan Monokotil

Siklus hidup tumbuhan dikotil dan monokotil dimulai dari biji, yang merupakan fase awal dari pertumbuhan. Pada kedua kelompok tumbuhan ini, proses siklus hidup umumnya meliputi beberapa tahap penting yaitu germination (perkecambahan), pertumbuhan vegetatif, pembungaan, pembuahan dan pembentukan buah serta maturity (kematangan).

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang terjadi pada biji tumbuhan dikotil saat berkecambah?
 - a. Tidak membelah
 - b. Membelah menjadi dua
 - c. Menghasilkan akar serabut
 - d. Menghasilkan batang tanpa daun
2. Tumbuhan manakah yang termasuk dalam kelompok monokotil?
 - a. Kacang hijau
 - b. Jagung
 - c. Mangga
 - d. Tomat
3. Siklus hidup tumbuhan monokotil biasanya dimulai dari:
 - a. Akar tunggang
 - b. Biji berkeping dua
 - c. Biji berkeping satu
 - d. Batang bercabang
4. Ciri khas dari akar tumbuhan dikotil adalah:
 - a. Akar serabut
 - b. Akar tunggang
 - c. Akar tidak bercabang
 - d. Akar tidak memiliki jaringan kambium
5. Pada fase pembungaan, bunga tumbuhan dikotil biasanya memilikikelopak dalam jumlah:
 - a. 3 atau 6
 - b. 2, 4, atau 5
 - c. 1 atau 7
 - d. 8 atau 9

Aktivitas 4. Perbedaan Tumbuhan Dikotil dan Monokotil

Simaklah video dibawah ini, kemudian sesuaikan pernyataan dengan gambar dibawah ini!



Aktivitas 5. Fungsi Organ Tumbuhan

Berilah garis lurus pada bagian tumbuhan sesuai dengan fungsinya!



dalam reproduksi, dengan menarik penyerbuk untuk proses penyerbukan dan pembuahan



dalam fotosintesis dengan pola urat yang bercabang-cabang, memberikan efisiensi yang lebih baik dalam penyerapan cahaya matahari



menyerap air dan nutrisi dari tanah serta memberikan stabilitas pada tanaman



penyangga tanaman, mengangkut air dan mineral dari akar ke daun, serta mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tanaman

Daftar Pustaka

Setiowati, T., & Furqonita, D. (2020). Biologi Interaktif: Konsep Dasar dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Detik. (2023). Perbedaan Tumbuhan Dikotil dan Monokotil. Diakses dari <https://www.detik.com>.

Prafitasari, A. (2023). Modul Pembelajaran SMA Biologi.

Tjitrosoepomo, G. (1989). Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.